

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Gambaran Kesiapan Berwirausaha setelah Mata Kuliah *Sociomediko Entrepreneurship* di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi” dan setelah dilakukan analisis dan pembahasan, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden banyak berada di usia 20 tahun sebanyak 51 orang (53,68%). Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 77 orang (81,05%) dan sebagian besar responden dari program studi Kedokteran sebanyak 36 orang (37,89%).
2. Tingkat kesiapan berwirausaha mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah *Sociomediko Entrepreneurship* di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi sebagian besar siap untuk berwirausaha yaitu sebanyak 87 responden (91,58%). Kesiapan mahasiswa berwirausaha di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan di Universitas Jambi sebagian besar bersumber dari sikap terhadap perilaku yang mayoritas pada aspek pernyataan memahami pentingnya inovasi dalam kewirausahaan di sektor kesehatan, norma subjektif yang mayoritas pada aspek pernyataan mendapatkan dukungan yang cukup dari keluarga untuk memulai usaha, dan persepsi kontrol perilaku yang mayoritas pada aspek pernyataan keyakinan bahwa usaha yang dijalankannya akan memberikan hasil yang menguntungkan.

5.2 Saran

Berbagai keterbatasan dan kekurangan selama jalanya penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa FKIK Universitas Jambi
Diharapkan mahasiswa dapat lebih aktif dalam menggali potensi diri dan memanfaatkan ilmu yang diperoleh dari mata kuliah *Sociomediko Entrepreneurship* sebagai bekal dalam mempersiapkan diri untuk berwirausaha di bidang kesehatan. Mahasiswa juga diharapkan memiliki pola pikir kreatif, inovatif, serta mampu melihat peluang bisnis yang relevan dengan latar belakang keilmuannya.
- b. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih terstruktur dalam pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa, terutama yang berbasis pada ilmu kesehatan. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum yang lebih aplikatif, integrasi kewirausahaan dalam berbagai mata kuliah, serta penyediaan sarana seperti inkubator bisnis, pelatihan intensif, seminar, dan workshop kewirausahaan.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan metode yang lebih mendalam untuk menggali lebih jauh motivasi, hambatan, serta pengalaman mahasiswa dalam menyiapkan diri menjadi wirausahawan di bidang kesehatan.

